

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang belajar melalui pendekatan *open-ended* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar melalui pendekatan *open-ended* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran konvensional.
3. Terdapat suatu interaksi antara pembelajaran yang digunakan dengan kategori siswa (tinggi, sedang dan rendah) dalam hal kemampuan berpikir kreatif matematis.
4. Terdapat suatu interaksi antara pembelajaran yang digunakan dengan kategori siswa (tinggi, sedang dan rendah) dalam hal kemampuan komunikasi matematis.
5. Terdapat sikap positif siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *open-ended*.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, dan kesimpulan pada penelitian ini, saran atau rekomendasi yang dapat dikemukakan antara lain:

Usep Kosasih, 2012

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Komunikasi Matematis Siswa Smp Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Open-Ended
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Pendekatan pembelajaran *open-ended* perlu menjadi alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi matematis siswa.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* lebih terlihat pada kategori kemampuan rendah atau sedang. Oleh karena itu pendekatan pembelajaran *open-ended* perlu diterapkan pada kelompok siswa yang memiliki kategori kemampuan rendah atau sedang.
3. Aktivitas belajar pada kelas yang menggunakan pendekatan pembelajaran *open-ended* didominasi oleh siswa kategori rendah dan sedang, sehingga peningkatan siswa kategori tinggi lebih rendah dibanding kategori rendah dan sedang. Oleh karena itu, bagi guru yang hendak menggunakan pendekatan pembelajaran *open-ended*, perlu menyeimbangkan aktivitas belajar siswa kategori tinggi, rendah, dan sedang.
4. Kegiatan pemecahan masalah yang dikemas dengan moderasi pembelajaran kooperatif pada kegiatan inti pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* merupakan bagian yang paling berperan dalam peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi matematis. Oleh karena itu, dalam menerapkan pendekatan pembelajaran *open-ended* perlu menekankan pada kegiatan pemecahan masalah yang disertai dengan komunikasi multi arah seperti kegiatan pembelajaran kooperatif.
5. Hasil uji interaksi antara pembelajaran yang digunakan dengan kategori kemampuan siswa dalam hal kemampuan berpikir kreatif matematis

menunjukkan bahwa siswa kategori tinggi peningkatan kemampuannya lebih rendah dari kategori lainnya. Oleh karena itu untuk penelitian berikutnya perlu diperhatikan aktivitas belajar siswa kategori tinggi.

6. Hasil uji interaksi menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara pembelajaran yang digunakan dengan kategori kemampuan siswa dalam hal kemampuan berpikir kreatif dan komunikasi matematis. Akan tetapi penggunaan nilai raport sebagai acuan pengkategorian kemampuan siswa tidak mencerminkan kemampuan yang sesungguhnya. Oleh karena itu, untuk penelitian lanjutan perlu mempertimbangkan sumber data lain yang lebih mencerminkan kemampuan yang akan dikaji untuk mengkategorikan kemampuan siswa.
7. Pada penelitian ini hanya dikaji sikap siswa terhadap pembelajaran secara umum. Belum terungkap sikap siswa berdasarkan kategori kemampuannya. Oleh karena itu untuk penelitian lanjutan, perlu juga mengkaji sikap siswa berdasarkan kategori kemampuannya.